



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DIFERENSIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI PERDAGANGAN
INTERNASIONAL KELAS VIII SMP
TERPADU NURUL HUDA**

Mulia Juliati^{1*}, Rafika Rahmadhani², dan Miftakhur Rohmah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda

* E-mail: muliajuliati323@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak pendekatan pengajaran yang berbeda terhadap prestasi akademik dalam konteks kurikulum perdagangan internasional kelas delapan di Sekolah Menengah Terpadu Nurul Huda. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbasis eksperimen. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda. Terdapat total 64 siswa yang diambil dari dua kelas untuk penelitian ini: VIIIA dan VIIIE. Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan tes dan kuesioner, sedangkan analisis data memerlukan penerapan regresi linier sederhana. Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada penelitian yang mengkaji Pengaruh Metode Pembelajaran Diferensiasi terhadap Hasil Belajar Kelas VIII Materi Perdagangan Internasional di SMP Terpadu Nurul Huda dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif secara statistik antara penerapan pembelajaran Diferensiasi, metode pembelajaran dan hasil belajar pada kelas tersebut di atas. Secara spesifik, hasil analisis menunjukkan bahwa 70% variasi hasil belajar disebabkan oleh metode pembelajaran yang membedakan, sedangkan 30% sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak berhubungan langsung dengan pelaksanaan metode pembelajaran yang dibedakan.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Diferensiasi*, Hasil Belajar, Perdagangan Internasional.

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional melalui pendidikan telah terencana pada Undang-Undang sebagai berikut:

” UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa Pendidikan adalah suatu upaya yang terencana dan terstruktur dengan tujuan ganda, yaitu menyediakan lingkungan dimana siswa dapat belajar dan mendukung suatu pengalaman dimana mereka dapat secara aktif mengembangkan kemampuan intrinsik mereka sendiri, yang mencakup ketabahan agama dan spiritual, disiplin diri, pengembangan karakter, kecerdasan intelektual, etika yang baik, dan persyaratan yang

diperlukan. keahlian yang diperlukan untuk kemajuan pribadi dan masyarakat (UU Sisdiknas, 2003:49).

Proses perkembangan berkelanjutan melibatkan penyempurnaan dan adaptasi manusia secara bertahap, yang mencakup aspek fisik dan mental. Perkembangan ini mengantarkan individu memperoleh sifat-sifat seperti iman, akhlak mulia, kesehatan, ilmu, kemandirian, dan tanggung jawab (Karlina Y& Pnedidikan P, 2022)

Proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan merupakan upaya rutin dan berkelanjutan yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung baik di dalam lingkungan lembaga pendidikan maupun di lingkungan rumah (Amna, 2017). Perolehan pengetahuan dan keterampilan berkembang menjadi sistem terstruktur dalam bidang pendidikan. Pendidik, dalam perannya sebagai guru, memainkan peran penting dalam penciptaan kondisi belajar yang optimal bagi siswa secara sengaja, sistematis, dan terusmenerus. Dalam konteks lingkungan pendidikan, perlu dicatat bahwa siswa, sebagai penerima utama pengajaran, adalah penerima manfaat dari kondisi pembelajaran yang telah ditetapkan.

Istilah “metode pembelajaran” digunakan untuk menggambarkan prosedur-prosedur yang dipraktikkan guna mewujudkan rencana yang telah ditentukan untuk tujuan memperoleh pengetahuan (Sudrajat, 2018). Metode pembelajaran adalah seperangkat pedoman untuk mengatur pembelajaran dan bentuk pengajaran lainnya agar lebih memudahkan perolehan pengetahuan (Rohmah, 2022). Metode digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, umumnya tujuan pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar yang telah ditetapkan. Ketercapaian tujuan belajar berupa perubahan tingkah laku dan pengetahuan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dan hasil dari proses belajar dapat dilihat maupun diukur (Asriani A Dkk, 2020). Dalam proses pembelajaran banyak hal yang beragam termasuk peserta didik, sumber belajar, motivasi peserta didik sehingga pembelajaran harus dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

Diferensiasi atau keberagaman antara lain: Anak-anak yang seumuran dan bersekolah bersama mungkin menunjukkan variasi dalam ukuran tubuh, hobi, ciri kepribadian, serta kesukaan dan kebencian. Bakat individu menunjukkan berbagai variabilitas, dengan individu tertentu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang berbagai konsep, sementara yang lain mungkin menunjukkan kurangnya pemahaman dalam berbagai bidang. Anakanak muda ini menunjukkan beragam karakteristik dan atribut, karena mereka adalah manusia dengan kualitas internal yang beragam. Di kelas yang berbeda,

Pengaruh Metode Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda

pendidik memulai pengajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan individu, tingkat kesiapan, dan minat siswanya. Mereka kemudian menerapkan berbagai pendekatan pengajaran dan pengaturan pengajaran untuk secara efektif memfasilitasi hasil belajar siswa dan keberhasilan akademik. Penerapan Metode Pembelajaran Diferensiasi melibatkan modifikasi kurikulum dan metodologi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk memenuhi beragam kebutuhan siswa (Dinar, 2016). Prosedur selanjutnya menguraikan proses penerapan pembelajaran yang berbeda. (1) Proses mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dapat dicapai dengan menilai tiga faktor utama: kesiapan individu untuk belajar, tingkat keterlibatan dan antusiasme terhadap pembelajaran, dan karakteristik pembelajaran unik mereka. Penilaian ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, atau survei yang menggunakan kuesioner, dan lain-lain. (2) Perencanaan pembelajaran yang berbeda melibatkan pemanfaatan data pemetaan untuk menawarkan serangkaian pilihan dalam hal taktik, materi, dan pendekatan pembelajaran. (3) Melakukan penilaian dan melakukan introspeksi terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari serangkaian observasi yang dilakukan dengan wawancara kepada Ibu Pepen Fatmawati, S.Pd, a Sebagai pendidik IPS yang bertugas membimbing siswa kelas VIII di SMP Terpadu Nurul Huda, terlihat cukup banyak siswa yang kurang antusias. Ketika mengkaji bidang ilmu sosial, menjadi jelas bahwa variasi karakter dan bakat siswa memerlukan perlakuan yang berbeda, karena siswa tidak dapat ditangani secara seragam. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan pendekatan pedagogi yang mendorong peningkatan keterlibatan dan antusiasme siswa terhadap perolehan pengetahuan di bidang ilmu sosial.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar adalah metode pembelajaran Diferensiasi yang dapat membuat siswa tertarik dan semangat untuk belajar IPS. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2020) Hasil temuan menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat melalui penerapan pendekatan pembelajaran diferensiasi memperoleh skor validasi sebesar 92,22% dari ahli materi. Hasil ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran diferensiasi sangat sesuai untuk tujuan penilaian. Selain itu perangkat pembelajaran memperoleh skor validasi dari hasil evaluasi ahli. Desain perangkat pembelajaran dinilai sebesar 92%, menunjukkan kesesuaian yang tinggi untuk penggunaan uji coba. Selain itu, hasil dari responden siswa mengenai metode pembelajaran diferensiasi memberikan hasil yang positif dengan persentase penilaian sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menunjukkan minat yang besar terhadap penerapan produk yang dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji

apakah penggunaan strategi diferensiasi dalam pengajaran benar-benar meningkatkan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil pendidikan dan prestasi akademik siswa. Salah satu topik yang dibahas dalam kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas delapan semester dua adalah perdagangan internasional. Mata pelajaran ini mencakup kajian tentang kegiatan ekspor dan impor, alasan yang mendasari terjadinya perdagangan antar negara, dan dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perekonomian suatu negara.

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk memverifikasi apakah perbedaan pengajaran benar-benar bermanfaat bagi pendidikan siswa, maka Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dalam kerangka eksperimental. Penelitian kuantitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang menggunakan metode analisis statistik untuk menguji data dan menarik kesimpulan yang bermakna. Metode penelitian eksperimental merupakan strategi ilmiah dalam melakukan penelitian yang melibatkan manipulasi dan pengukuran dua variabel. Variabel X berfungsi sebagai nilai tetap yang digunakan untuk mengukur disparitas antar variabel Y Sugiyono dalam (Purba, E P Sihombing, L N & Sitio H, 2022). Pengumpulan data untuk penelitian ini akan melibatkan penggunaan teknik angket dan tes.

Variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1 Table Variable Penelitian

No	Variabel	Keterangan
1	Variabel bebas (X)	Variabel bebas adalah faktor yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab berubahnya atau terwujudnya variabel terikat.

Pengaruh Metode Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda

2	Variabel terikat (Y)	Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau ditentukan oleh kehadiran atau manipulasi variabel bebas.
---	----------------------	--

Sumber: Diolah Peneliti

Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang duduk di bangku kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda yang berjumlah 176 siswa. Tabel di bawah ini menyajikan informasi lebih lanjut mengenai populasi penelitian. **Tabel 2 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah		Total Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII A	-	29	29
2	VIII B	-	23	23
3	VIII C	-	26	26
4	VIII D	-	27	27
5	VIII E	35	-	35
6	VIII F	36	-	36
Jumlah		71	105	176

Sumber: TU SMP Terpadu Nurul Huda 2022

Ukuran sampel penelitian ini terdiri dari 64 siswa. Dalam pelaksanaan pendekatan ini, individu yang dipilih sebagai sampel acuan untuk tujuan penelitian adalah siswa kelas VIII A, VIII E, dan VIII F. Peneliti memilih anak-anak kelas VIII A dan VIII E SMP Terpadu Nurul Huda. Sekolah sebagai sampel, dengan mempertimbangkan beberapa faktor. Mengenai topik kajian, penting untuk mendalami pokok bahasan dengan pendekatan ilmiah. **Tabel 3 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah		Total Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VIII A	-	29	29
2	VIII E	35	-	35
Jumlah		35	29	64

Sumber: TU SMP Terpadu Nurul Huda 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Penelitian berlangsung selama kurang lebih 2 minggu di SMP Terpadu

Nurul Huda dengan sampel berjumlah 64 peserta didik. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pemberian kuesioner dan tes yang terdiri dari serangkaian pertanyaan. Instrumen-instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dampak pendekatan pengajaran yang berbeda terhadap prestasi akademik siswa di kelas delapan, khususnya dalam konteks mata pelajaran perdagangan internasional di SMP Terpadu Nurul Huda.

Langkah awal pelaksanaan penelitian adalah melakukan berbagai persiapan berhubungan kegiatan penelitian. Tahap persiapan dilakukan setelah data-data awal penelitian diketahui. Pada tahap persiapan, berbagai instrumen disiapkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan pada tahap persiapan meliputi perangkat pembelajaran, angket, dan instrumen tes yang bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa.

Setelah instrumen angket dan tes tersusun, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba atau tryout terhadap instrumen yang telah tersusun. Uji instrumen penelitian ini dilaksanakan di SMP Terpadu Nurul Huda pada kelas VIII B dan VIII E.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan pemeriksaan 20 soal pilihan ganda yang diselesaikan dengan sampel sebanyak 63 peserta, Untuk mengetahui validitas survei perlu diidentifikasi terlebih dahulu tabel yang relevan. Rumus yang digunakan untuk menghitung derajat kebebasan (df) pada r tabel adalah $df = N-2$, dimana N mewakili besar sampel. Dalam hal ini, dengan ukuran sampel 63, perhitungannya menjadi $63-2 = 61$, sehingga menghasilkan nilai derajat kebebasan sebesar 61. Oleh karena itu, nilai r tabel yang sesuai adalah 0,248. Berdasarkan perhitungan validitas yang disajikan pada tabel di atas, terlihat bahwa koefisien korelasi teramati (r hitung) melebihi koefisien korelasi kritis (r tabel) untuk 17 kuesioner uji, sehingga dapat dipastikan validitasnya. Sebaliknya, 3 kuesioner menunjukkan pernyataan negatif karena koefisien korelasi yang diamati (r hitung) berada di bawah koefisien korelasi kritis (r tabel). Secara spesifik ketiga kuesioner tersebut dianggap tidak valid karena nilai koefisien korelasinya sebesar 0,248 lebih rendah dari ambang batas yang ditetapkan.

Berdasarkan uji validitas instrumen angket pada table diatas diketahui bahwa sebanyak 18 soal yang dinyatakan valid dan 2 soal dinyatakan tidak valid

Pengaruh Metode Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda

dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas angket menunjukkan bahwa sebanyak 18 pertanyaan angket dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini telah berhasil memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, berdasarkan tingkat validitas yang ditunjukkan, instrumen tersebut dianggap sesuai dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang efektif.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi instrumen tes. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,704 melampaui ambang batas sebesar 0,60. Hasil analisis perhitungan reliabilitas ini menegaskan reliabilitas instrumen tes. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen angket memiliki r hitung sebesar 0,702 hal tersebut menunjukkan bahwa perhitungan reliabilitas instrumen angket dinyatakan reliabel.

2. Uji Deskriptif

Berdasarkan data hasil tes dan angket dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah apakah ada pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar pada materi perdagangan internasional kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda. Hasil angket akan dijadikan sebagai indikator pengaruh metode pembelajaran diferensiasi yang disebut sebagai variable bebas. Selanjutnya perlu diketahui rata rata dan standar deviasi yang akan dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 sebagai berikut :

Berdasarkan data hasil tes dan angket dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah apakah ada pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar pada materi perdagangan internasional kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda. Hasil angket akan dijadikan sebagai indikator pengaruh metode pembelajaran diferensiasi yang disebut sebagai variable bebas. Selanjutnya perlu diketahui rata rata dan standar deviasi yang akan dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4 Out Put Hasil Tes dan Angket

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x	64	39	61	100	84.31	8.389

y	64	47	53	100	83.84	11.269
Valid N (listwise)	64					

Sumber : Diolah Peneliti

Tabel 5 Presentase (%) Tanggapan Peserta Didik Tentang Metode Pembelajaran Diferensiasi

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X \geq 92,7$	11	17,2 %
Sedang	$75,9 \geq X \leq 92,7$	44	68,8 %
Rendah	$\leq 75,9$	9	14%

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel di atas, terlihat bahwa dari total 64 peserta, 11 orang atau 17,2% sampel termasuk dalam kelompok tinggi. Sedangkan 44 responden yang merupakan 68,8% sampel termasuk dalam kategori sedang, sedangkan 9 responden yang mewakili 14% sampel termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan perolehan skor rata-rata sebesar 84,31 dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran diferensiasi berada pada kategori sedang.

Tabel 6 Persentase (%) Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Perdagangan Internasional SMP Terpadu Nurul Huda

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X \geq 95,15$	6	9,4 %
Sedang	$72,57 \geq X \leq 95,11$	47	73,4%
Rendah	$\leq 72,57$	11	17,2%

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel di atas, terlihat bahwa dari total sampel 64 responden, terdapat 6 orang atau 9,4% sampel yang termasuk dalam kelompok tinggi. Selain itu, sebanyak 47 responden yang merupakan 73,4% sampel termasuk dalam kategori sedang, sedangkan 11 responden yang mewakili 17,2% sampel termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan skor rata-rata sebesar 83,84 dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran diferensiasi termasuk dalam kategori sedang.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengaruh Metode Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mengikuti distribusi normal seperti yang dikemukakan oleh Ghazali (2016:154). Distribusi yang normal atau mendekati normal menunjukkan strategi regresi yang optimal. Tes Kolmogorov-Smirnov satu sampel juga dapat dijalankan di SPSS versi 25, selain prosedur sebelumnya.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		64	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.16907001	
Most Extreme Differences	Absolute	.113	
	Positive	.050	
	Negative	-.113	
Test Statistic		.113	
Asymptotic Significance (2-tailed)		.043 ^c	
Monte Carlo Significance (2-tailed)	Significance	.369 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.356
		Upper Bound	.381
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000			

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan terbukti nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,369 lebih dari ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dataset menunjukkan distribusi normal.

Hasil Uji Linieritas

Mencari tahu apakah dua variabel mempunyai hubungan linier itulah yang dimaksud dengan uji linieritas. Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) di sini diuji untuk melihat apakah berbanding lurus atau berbanding terbalik. Biasanya, ini merupakan langkah penting dalam penelitian linier atau korelasional. Uji linearitas digunakan sebagai acuan ketika menentukan pilihan terhadap metode statistik lainnya.

Tabel 8 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
y * x	Between Groups	(Combined)	6494.587	23	282.373	7.501	.000
		Linearity	5602.820	1	5602.820	148.828	.000
		Deviation from Linearity	891.768	22	40.535	1.077	.408
	Within Groups		1505.850	40	37.646		
	Total		8000.437	63			

Sumber : Diolah Peneliti

Nilai estimasi signifikansi sebesar 0,408 lebih besar dari nilai yang disyaratkan sebesar 0,05 seperti yang ditunjukkan oleh data pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen seperti yang ditunjukkan oleh data..

Uji Regresi Sederhana

Penggunaan uji regresi dasar digunakan untuk memastikan hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis saat ini. **Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Linear**

Coefficients ^a					
Metode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.935	7.912		1.382	.172
METODE PEMBELAJARAN DIFERENSIASI	1.124	.093	.837	12.037	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber : Diolah Peneliti

Nilai koefisien konstanta sebesar 10,935 diperoleh dari perhitungan regresi dasar sebelumnya. X, koefisien pada variabel bebas adalah sebesar 1,124. Hasilnya, kita dapat mengembangkan persamaan regresi $Y=10.935+1.124X$.

Pengaruh Metode Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda

Berdasarkan persamaan regresi yang diberikan terlihat nilai intersepnya sebesar 10,395. Artinya ketika variabel bebas (X) sama dengan nol, maka variabel terikat (Y) bernilai 10,395. Koefisien regresi Nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan positif antara metode pembelajaran diferensiasi dengan hasil belajar terkait materi perdagangan internasional di SMA Terpadu 8 Nurul Huda.

Tabel 10 Tabel Hasil Regresi Linear

Metode Summary									
Metode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Significance F Change
1	.837 ^a	.700	.695	6.219	.700	144.883	1	62	.000

Sumber : Diolah Peneliti

Persamaan regresi yang diberikan bertujuan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel independen dan variabel dependen (Y). Koefisien korelasi (R) yang ditampilkan pada tabel di atas berkisar antara 0 hingga 1. Hubungan yang lebih kuat ditunjukkan dengan angka yang mendekati 1, sedangkan hubungan yang lebih lemah ditunjukkan dengan nilai yang mendekati 0. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, nilai angka R sebesar 0,837. Hasil ini dapat dianggap menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori luas.

Berdasarkan tabel yang tersedia terlihat bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R square memiliki nilai sebesar 0,700. Nilai tersebut diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang dilambangkan dengan R yang dihitung sebagai hasil kali 0,837 dan 0,837 sehingga menghasilkan 0,700. Koefisien determinasi (KD) menunjukkan nilai sebesar 0,700 atau setara dengan 70%. Data yang disajikan menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran diferensiasi (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar muatan perdagangan internasional kelas VIII di SMP Terpadu Nurul Huda (Y), yaitu sebesar 70% dari varians yang diamati. Sisanya sebesar 30% dari varians disebabkan oleh variabel lain. Selain pendekatan pembelajaran diferensiasi.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 11 Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a						
Metode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.935	7.912		1.382	.172
	Metode pembelajaran diferensiasi	1.124	.093	.837	12.037	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Diolah Peneliti

Data yang tersedia menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari tingkat minimum yang disyaratkan sebesar 0,05. Jika dibandingkan dengan nilai 0,2461 maka nilai prediksi t sebesar 12,037 lebih besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) lebih mungkin benar dibandingkan hipotesis nol (Ho). Berdasarkan hasil penelitian, faktor hasil belajar muatan perdagangan internasional yang dipelajari pada kelas VIII di SMP Terpadu Nurul Huda dipengaruhi secara signifikan oleh variabel teknik pembelajaran diferensiasi.

Pembahasan

Analisis variabel penelitian terhadap 64 sampel penelitian menunjukkan bahwa hasil angket metode pembelajaran diferensiasi menunjukkan sebagian besar 11 siswa (17,2%) termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan 44 siswa (68,8%) termasuk dalam kategori sedang. dan 9 siswa (14%) berkategori rendah. Oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran diferensiasi termasuk dalam kategori sedang.

Hasil belajar pada materi perdagangan internasional dapat dikategorikan menjadi tiga tingkatan berdasarkan jumlah siswa: tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi terdiri dari 6 siswa atau mencakup 9,4% dari total siswa. Kategori sedang berjumlah 47 siswa atau mewakili 73,4% dari total siswa. Terakhir, kategori rendah mempunyai 11 siswa, yang merupakan 17,2% dari total. Oleh karena itu, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil

Pengaruh Metode Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda

pembelajaran materi perdagangan internasional peserta termasuk dalam kategori sedang.

Tingkat signifikansi 0,369 dari uji normalitas lebih tinggi dari tingkat yang diterima secara umum yaitu 0,05, sehingga dapat diasumsikan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,408, lebih besar dari ambang batas yang berlaku umum yaitu 0,05. Dengan demikian, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan secara statistik antara variabel independen dan dependen.

Nilai prediksi koefisien konstanta adalah 10,935 berdasarkan analisis regresi sederhana di atas. X, koefisien pada variabel bebas adalah sebesar 1,124. Telah ditentukan bahwa $Y=10.935+1.124X$ merupakan persamaan regresi.

Koefisien regresi X yaitu sebesar 1,124 menunjukkan bahwa ketika variabel bebas lainnya dianggap konstan dan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel terikat Y akan meningkat dengan jumlah yang sama. Nilai koefisien positif ini menunjukkan adanya hubungan positif antara metode pembelajaran diferensiasi dengan hasil belajar terkait materi perdagangan internasional.

Menentukan hubungan antara X dan Y memerlukan model ringkasan, dan inilah yang dilakukan persamaan regresi. Nilai R pada tabel menampilkan rentang antara 0 dan 1. Nilai yang lebih besar menunjukkan ikatan yang lebih kuat, sedangkan angka yang lebih kecil menunjukkan ikatan yang lebih lemah. Nilai R yang ditentukan sebesar 0,837 antara variabel X dan Y berdasarkan tabel yang ada menunjukkan adanya korelasi atau keterkaitan sedang.

Untuk menentukan apakah terdapat variasi yang signifikan secara statistik antara rata-rata dua kelompok, peneliti sering menggunakan uji-t. Variabel teknik pembelajaran diferensiasi (X) menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar (Y), dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari ambang batas konvensional sebesar 0,05. Selain itu, nilai t estimasi sebesar 12,037 melebihi nilai kritis sebesar 0,2461, sehingga semakin mendukung relevansi hubungan tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) lebih mungkin benar dibandingkan hipotesis nol (H_o), sehingga H_o ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor hasil belajar muatan perdagangan internasional yang dipelajari pada kelas VIII di

SMPN Nurul Huda dipengaruhi secara signifikan oleh variabel teknik pembelajaran diferensiasi.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran diferensiasi terdapat 11 responden (17,2%) berada pada kategori tinggi, 44 responden (68,8%) berada pada kategori sedang, dan 9 responden (14%) berada pada kategori rendah. Dengan rata rata 84,31.dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran diferensiasi dalam kategori sedang yang berarti penerapan model pembelajaran diferensiasi sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik.
2. Hasil belajar pada materi perdagangan internasional peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda terdapat 6 responden (9,4%) berada pada kategori tinggi, 47 responden (73,4%) berada pada kategori sedang, dan 11 responden (17,2%) berada pada kategori rendah. Dengan rata rata 83,84 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada materi perdagangan internasional peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda dapat dikategorikan sedang atau dikatakan baik.
3. Penelitian ini mengkaji dampak model pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar pada materi perdagangan internasional kelas VIII di SMP Terpadu Nurul Huda. Hal ini didukung oleh nilai t teramati yang berada di atas nilai t kritis ($12,037 > 0,2461$), dan selanjutnya dibuktikan dengan nilai F teramati yang melampaui nilai F kritis ($144,883 > 4,00$). Tingkat signifikansi yang diamati sebesar 0,000

Pengaruh Metode Pembelajaran Diferensiasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Perdagangan Internasional Kelas VIII SMP Terpadu Nurul Huda

kurang dari ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan tingkat signifikansi 0,000, yang secara statistik lebih kecil dari ambang batas konvensional sebesar 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan digantikan oleh hipotesis alternatif (H_a). Dampak model pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar pada kurikulum perdagangan internasional kelas VIII di SMP Terpadu Nurul Huda diperkirakan sebesar 70%. Temuan penelitian ini memberikan bukti lebih lanjut yang selaras dengan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik antara model pembelajaran berdiferensiasi dan prestasi akademik dalam konteks kurikulum perdagangan internasional kelas VIII di SMP Terpadu Nurul Huda.

REFERENSI

- Undang-Undang, R. I. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. *Semarang: Aneka Ilmu*.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Andini, D. W. (2016). Differentiated instruction: solusi pembelajaran dalam keberagaman siswa di kelas inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SDAn*, 2(3).
- Purba, E. P., Sihombing, L. N., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Tema 3 Subtema 1 Kelas V SD Negeri 091409 Sarimatondang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1293-1302.
- Puspitasari, V. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran dengan model diferensiasi menggunakan book creator untuk pembelajaran BIPA dikelas yang memiliki kemampuan beragam. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 310–319.

- Karlina, Y., & Pnedidikan, P. (2022). Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa*, 2(1).
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>), 1-6.
- Rohmah, M. (2022). Korelasi Tanggapan Peserta Didik Pada Penerapan Metode Belajar Pq4r Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Nurul Huda Sukaraja Buay Madang Oku Timur. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 6(01), 15-30.
- Asriani, A., Rohmah, M., & Priyono, S. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Spontaneous Group Discussion (SGD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Pada Peserta Didik Kelas X Tingkat SMK di Buay Pemuka Bangsa Raja. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 4(1), 44-55.
- Ghazali (2016). Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit. Universitas Diponegoro .